

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya Tugas Akhir ini memiliki judul Eksplorasi Motif Dewi Sambi Dalam Selendang Batik Sebagai Ciri Khas Desa Wisata Sambirejo Prambanan. Penciptaan ini melalui berbagai proses dalam berkarya seni, dimulai dari pencarian ide dan referensi sampai karya ini terwujud. Pembuatan karya ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mewujudkan karya yang dapat berguna bagi Desa Wisata Sambirejo. Karya ini bertujuan untuk menyajikan produk selendang sebagai ciri khas Desa Wisata Sambirejo. Selendang ini menggunakan motif yang berkembang di Desa Wisata Sambirejo yaitu Motif Dewi Sambi sebagai sumber penciptaan. Motif Dewi Sambi merupakan motif yang mewakili kekayaan Desa Wisata Sambirejo dimana unsur yang terdapat dalam Motif Dewi Sambi mengambil dari wisata yang ada di Desa Wisata Sambirejo. Konsep Motif Dewi Sambi yang mengangkat kekayaan wisata yang ada di Desa Wisata Sambirejo juga dijadikan konsep dalam pembuatan selendang batik ini karena selendang batik ini sangat diharapkan dapat menjadi produk unggulan di wisata-wisata yang ada di Desa Wisata Sambirejo tersebut. Motif utama diambil dari ketiga unsur Motif Dewi Sambi diantaranya Relief Naga dan Kura-kura, Sayatan batu Tebing Breksi dan tanaman Parijotho. Motif utama tersebut dilengkapi dengan motif pelengkap yang diambil dari relief-relief di Candi Ijo, Candi Barong dan ditambahkan dengan motif *isen-isen* pada batik.

Proses penciptaan karya ini dimulai dengan membuat sketsa sesuai dengan referensi yang telah dipilih sebagai sumber penciptaan. Beberapa sketsa diseleksi menjadi sketsa terpilih, kemudian dilanjutkan menjadi rancangan desain jadi yang sudah siap untuk dipindah pola ke kain selendang. Teknik yang dilakukan adalah dengan pematikan terlebih dahulu dengan menorehkan malam di atas kain dengan menggunakan canting tulis. Proses pewarnaan dan *nglorod* telah selesai, dilakukan kembali proses pematikan dengan teknik granit yaitu dengan memberikan

*pointilis* terhadap hasil pembatikan yang pertama agar dapat dilakukan proses pewarnaan lagi dan proses *nglorod* terakhir. Hasil yang didapat dari penciptaan ini yaitu 4 karya selendang batik yang memiliki penyusunan motif yang berbeda namun dalam pewarnaannya mengambil warna yang sama menyerupai warna-warna batik yang berkembang di daerah Yogyakarta, tempat Desa Wisata Sambirejo berada.

## **B. Saran**

Proses perwujudan karya ini tentunya memerlukan waktu yang cukup lama, ditambah dengan berbagai kendala yang ada. Kendala-kendala dalam berkarya akan menambah wawasan dan pengalaman karena dari kendala tersebut akan mencari solusi yang terbaik untuk memperbaikinya. Kendala dalam pembuatan karya ini ialah kurang telitinya dalam proses memindah pola sehingga terdapat beberapa motif yang tertinggal. Kendala lainnya adalah warna yang dihasilkan saat proses pewarnaan tidak sesuai dengan ekspektasi sehingga menyebabkan harus diulangnya proses pewarnaan tersebut.

Dari kendala yang dihadapi ini dapat diambil pembelajaran yaitu untuk selalu teliti dan cermat dalam memperhatikan setiap detail dalam proses pembuatan, kemudian harus senantiasa hati-hati dalam mencampur warna agar sesuai dengan yang diinginkan dan hendaknya harus mencoba terlebih dahulu dalam media kain yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Biranul. 1997. *Batik: Indonesia Buku ke 8*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita.
- Gustami, SP. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
- Hamidah, Siti, Purwanto dan Sutanto. 2020. *Pengembangan Tanaman Parijoto Untuk Mendukung Ekowisata Dusun Turgo Desa Purwobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Hardiati, Endang Sri. 2002. *Aspek Arsitektural dan Aspek Simbolik Bangunan Candi*. Yogyakarta: Yayasan Cempaka Kencana.
- Hendriyana, Husen. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya: Seni Kriya dan Desain Produk Non Manufaktur*. Bandung Sunan Ambu.
- Indarmaji. 1983. *Seni Kerajinan Batik*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Poespo, Goet. 2007. *Aksesori Asri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prasetyo, Anindito. 2010. *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Suari, A.A. Pt., dan Gede Arya Krishna Duta Putra Tuboeh. 2020. *Pelinggih Padmasana Dalam Ekistensi Agama Hindu (Bentuk dan Makna)*. Jurnal Vidya Darsan. 2(1). 105-113.
- Sukanadi, I Made. 2009. *Padmasana Kajian Seni Hias Dan Fungsi*. Ars: Jurnal Seni Rupa dan Desain. 1(10).
- Susanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan.
- Wardoyo, Sugeng., Wulandari T., Guntur, G., Dharsono, D., dan Zulkarnain Z. 2021. *Penciptaan Selendang Batik Sri Kuncoro Khas Budaya Samin Margomulyo Bojonegoro*. Gorga: Jurnal Seni Rupa. 10(2). 407-414.

## DAFTAR LAMAN

<https://www.tokopedia.com/batikmbaksiti/syal-pashmina-batik-cap-selendang-wanita-santung-scarf-hitam-sogan-kode-b>, diunduh 27 Juni 2022 pukul 20:35 WIB.

**NARASUMBER**

Nama : Mujimin, S.E.

Tokoh : Sekretaris dan Pengelola Pariwisata Desa Wisata Sambirejo

Lokasi : Kantor Kelurahan Sambirejo

